

ABSTRAK

Peranan prasarana di dunia perkeretaapian menjadi faktor utama dalam kegiatan pengoperasian perkeretaapian. Untuk menjamin pengoperasian kereta api wajib didukung dengan prasarana yang handal dan laik operasi. Salah satu persyaratan komponen jalan rel merupakan badan jalan. Pada petak jalan antara Stasiun Gilas – Stasiun Sipancar pada KM 206+248 – 206+305 terjadi amblesan badan jalan.. Daerah hulu jalur kereta api memiliki elevasi kontur tanah yang lebih tinggi daripada jalur hilir. Awal terjadi amblesan pada tanggal 27 april 2023, Pada saat itu terjadi hujan deras. Ketika terjadi hujan deras dilewati oleh kereta api terjadi keretakan tanah. Air hujan tidak mengalir karena tidak ada drainase dan jenis tanah lempung yang kurang baik dalam mengikat air. Penanganan sementara dilapangan telah dilaksanakan pemancangan trucuk rel pada sisi hilir, penambahan dan pepadatan ballas, profiling balas, pemasangan perancah dibawah rel, pemasangan gambangan dan bronjong. untuk penanganan permanen dilakukan perbaikan dengan metode Bore pile dan drainase.

Kata kunci: Prasarana Perkeretaapian, badan jalan, Amblesan, Tanah lempung, Trucuk rel, profiling ballas, Perancah Rel, Gambangan, Bore Pile, Drainase.